

PENGEMBANGAN INDUSTRI RUMAH TANGGA MELALUI DIVERSIFIKASI PENGOLAHAN KOMODITAS KELAPA DI DESA CIBITUNG DAN DESA BOJONGLOA KECAMATAN BUAHDUA SUMEDANG

Fillianty, F., Marsetio, dan Fetriyuna
Fakultas Teknologi Industri Pertanian, Universitas Padjadjaran
E-mail: ftilianti31@yahoo.co.id

ABSTRAK

Pengolahan komoditas kelapa di Kecamatan Buahdua umumnya berupa pengolahan gula kelapa yang masih dilakukan secara tradisional dan belum tersentuh teknologi. Komoditas kelapa sendiri sebenarnya memiliki banyak potensi untuk dikembangkan mulai dari produk hulu hingga produk hilir. Tujuan dari kegiatan KKKNM-PPMD Integratif ini adalah mempersiapkan masyarakat di Kecamatan Buahdua dalam usaha membentuk dan mengembangkan industri rumahan berbasis komoditas kelapa serta memperbaiki teknologi pengolahan kelapa yang telah ada (gula kelapa) agar gula kelapa memberikan nilai jual yang lebih tinggi. Metode yang digunakan adalah pelatihan dan pendampingan objek sasaran melalui pendekatan yang dapat diterima masyarakat di kecamatan Buahdua. Usaha pembentukan industri rumahan berbasis komoditas kelapa belum dapat direalisasikan dikarenakan kurangnya sarana-prasarana dan pemodal yang memadai.

Kata Kunci : komoditas kelapa, gula, Kecamatan Buahdua, industri rumahan, kesejahteraan

ABSTRACT

Coconut processing in District Buahdua generally in the form processing into palm sugar. However, the processing is still done traditionally and has not touched the technology. Coconut itself actually has a lot of potential to develop products ranging from upstream to downstream products. The purpose of the activity of Integrative KKKNM-PPMD is to prepare people in the District Buahdua in an attempt to establish and develop cottage industries based on coconut and coconut processing technology to improve existing (palm sugar) in the District Buahdua, in order to provide a higher sale value. The method used is the training and mentoring of the target object through an approach that can be accepted by the community in the district Buahdua. With training and counseling can improve the processing technology of existing coconut (palm sugar) in the District Buahdua, in order to provide a higher sale value. Business formation coconut-based cottage industry can not be realized due to lack of infrastructure and adequate capitalization.

Keywords : Coconut, Kecamatan Buahdua, home industry

PENDAHULUAN

Kecamatan Buahdua adalah salah satu Kecamatan yang terdapat di Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Luas darat Kecamatan Buahdua adalah $\pm 8.954.784$ Ha, yang terdiri dari tanah perkebunan, sawah, hutan, kolam, dan lain lain. Adapun batas wilayah Kecamatan Buahdua yaitu, sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Indramayu, Selatan berbatasan dengan Kecamatan Cimalaka/ Tanjungkerta, sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Congeang, dan Barat berbatasan dengan Kecamatan Surian.

Desa yang terdapat di Kecamatan Buahdua berjumlah 13 desa, di antaranya Desa Bojongloa, Buahdua, Buahdua, Cikurubuk,

Cilangkap, Citaleus, Gendreh, Hariang, Karangbungur, Mekarmukti, Nagrak, Panyindangan, dan Sekarwangi, dengan jumlah keseluruhan 45 dusun, 84 RW, dan 265 RT. Kabupaten Sumedang merupakan wilayah agraris yang penduduknya masih bergantung pada produksi alam. Begitu juga di Kecamatan Buahdua yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani.

Pengolahan komoditas kelapa di Kecamatan Buahdua umumnya berupa pengolahan menjadi gula kelapa. Namun demikian, pengolahan tersebut masih dilakukan secara tradisional dan belum tersentuh teknologi. Komoditas kelapa sendiri sebenarnya memiliki banyak potensi untuk dikembangkan mulai dari produk hulu hingga produk hilir.

Komoditas kelapa di Kecamatan Buahdua termasuk dalam kategori yang prospektif. Komoditas ini hanya tumbuh dan berkembang dengan baik karena dukungan agroklimat setempat, Khusus di daerah Selatan secara ekonomis bila dikembangkan mempunyai peluang pasar yang baik di tingkat lokal, regional, dan global, serta berpotensi untuk menjadi komoditas unggulan, dan memberikan kontribusi penting bagi pendapatan petani produsen maupun pendapatan daerah setempat. Dengan melakukan diversifikasi pengolahan komoditas kelapa (selain menjadi gula kelapa), akan diperoleh banyak pilihan untuk pendirian beragam industri rumahan, yang pada akhirnya dapat memberikan tambahan pendapatan keluarga atau masyarakat.

Pemerintah Kabupaten Sumedang sebenarnya sudah merencanakan sejumlah pembangunan di daerah selatan dengan pembangunan berbasis pedesaan dan pemerintah daerah juga mempunyai tugas untuk memberdayakan masyarakat. Tugas pemerintah tersebut perlu didukung oleh kalangan akademisi yang menjadi pelaku penelitian agar terjadi percepatan pembangunan desa melalui penerapan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan. Hal tersebut akan mendukung beberapa misi Pemerintah Kabupaten Sumedang yaitu memberdayakan sistem ekonomi kerakyatan yang bertumpu pada potensi lokal dan mekanisme pasar serta mewujudkan Sumedang sebagai daerah agribisnis/agroindustri. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kegiatan dilakukan di Kecamatan Buahdua yang selama ini masih belum berkembang seperti daerah Sumedang Utara.

TUJUAN KEGIATAN

- a) Mempersiapkan masyarakat di daerah Sumedang Selatan, khususnya di Kecamatan Buahdua dalam usaha membentuk dan mengembangkan industri rumahan berbasis komoditas kelapa.
- b) Memperbaiki teknologi pengolahan kelapa yang telah ada (gula kelapa) di Kecamatan Buahdua, agar memberikan nilai jual yang lebih tinggi.

- c) Membantu terciptanya lapangan kerja baru.
- d) Membantu mahasiswa untuk belajar mengidentifikasi permasalahan bidang teknologi industri pangan yang terdapat dalam masyarakat dan mencari penyelesaiannya secara logis.
- e) Mendorong mahasiswa untuk mengembangkan kompetensinya di bidang teknologi industri pangan.

SUMBER INSPIRASI

Berdasarkan analisis situasi di kecamatan Buahdua yang berhubungan dengan produksi gula kelapa dan pengrajinnya, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a) Belum adanya industri rumahan berbasis komoditas kelapa di Kecamatan Buahdua.
- b) Belum adanya teknologi yang memadai dalam hal pengolahan kelapa khususnya gula kelapa di Kecamatan Buahdua.

METODE

Metode yang digunakan adalah pelatihan dan pendampingan objek sasaran melalui pendekatan yang dapat diterima masyarakat di kecamatan Buahdua

Keterlibatan mahasiswa adalah membantu mengumpulkan data, sosialisasi program, mempersiapkan pelatihan dan pendampingan secara lebih detil di lapangan.

Partisipasi masyarakat berupa dukungan moril agar kegiatan KKNM-PPMD Integratif ini dapat terlaksana dengan baik dan dukungan persiapan untuk pelatihan (seperti tempat pelatihan, sarana pelatihan yang mungkin disediakan, perijinan, dan lain-lain. Dalam hal ini sebagian masyarakat termasuk dalam objek sasaran kegiatan KKNM-PPMD Integratif ini.

KARYA UTAMA

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini terintegrasi dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa (KKNM) sehingga dalam pelaksanaannya melibatkan

mahasiswa peserta KKN terutama dalam hal pengumpulan data, sosialisasi program, dan pendampingan di lapangan. Pada tahap awal, mahasiswa membantu mengumpulkan data pengrajin gula kelapa dan survei langsung ke desa untuk melihat proses produksi yang dilakukan pengrajin gula kelapa. Dalam pengumpulan data, mahasiswa juga memperkenalkan program PKM yang dilakukan oleh para dosen di samping kegiatan KKNM.

Data yang terkumpul dari mahasiswa didiskusikan dengan dosen pelaksana PPMD. Dari data tersebut diputuskan bahwa kegiatan akan difokuskan ke Desa Cibitung dan Bojongloa mengingat desa tersebut adalah sentra produksi gula kelapa karena mayoritas mata pencaharian penduduknya adalah pengrajin gula kelapa. Sosialisasi program PPMD dilakukan secara langsung oleh mahasiswa dan dosen kepada masyarakat dan juga kepada aparat kecamatan Buahdua, khususnya Desa Cibitung dan Bojongloa.

Pelaksanaan kegiatan pelatihan, penyuluhan dan pendampingan diberikan kepada masyarakat dengan menggunakan tempat balai desa Cibitung dan Bojongloa. Masyarakat desa tersebut yang hadir terdiri dari ibu-ibu PKK, serta aparat desa dan kecamatan.

Penyuluhan tentang produk-produk turunan kelapa, pengemasan dan sanitasi, cara-cara pengolahan industri rumahan yang baik, serta manajemen dan pemasarannya. Materi yang diberikan kepada masyarakat Desa Cibitung dan Bojongloa untuk menambah dan mengembangkan pengetahuan yang sudah mereka miliki. Diharapkan dengan penyuluhan yang diberikan, maka akan terbentuk industri rumah tangga, minimal di satu desa dari dua desa tersebut.

ULASAN KARYA

Faktor-faktor yang menjadi pendorong dan penghambat dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:

- a. pendampingan kelompok tani yang dapat mengurus usaha gula kelapa guna
- b. menunjang kesejahteraan pengrajinnya.
- c. b.pemeliharaan penguatan kelembagaan

pengrajin/petani melalui peningkatan jenis dan jumlah pelatihan dan pembentukan jaringan dengan lembaga di luar kecamatan Buahdua.

- d. membantu mencari daerah pemasaran yang prospektif dengan melibatkan pemerintah Kabupaten Sumedang.
- e. pelatihan diversifikasi berbasis komoditas kelapa.
- f. memberi masukan keberlanjutan program yang telah dilakukan pada kegiatan PPMD kepada pemerintah Kabupaten Sumedang dan meminta dukungan berupabantuanpinjamanatauhibahuntuk menambah modal usaha, khususnya dari Dinas Pertanian dan Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Sumedang, sehingga dapat meningkatkan tingkat pendapatan masyarakat dan menstimulasi masyarakat untuk melakukan wirausaha berupa agroindustri berbasis komoditi kelapa lainnya.

DAMPAK DAN MANFAAT

Dampak dan manfaat dari kegiatan ini adalah:

- a) membantu program pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan melalui usaha peningkatan produktifitas usaha gula kelapa bagi pengrajin gula kelapa-di kecamatan Buahdua Kabupaten Sumedang
- b) memberi informasi dan pengetahuan pengembangan wirausaha gula kelapa kepada masyarakat di kecamatan Buahdua Kabupaten Sumedang
- c) Menjalin hubungan yang baik antara pihak Universitas Padjadjaran dengan masyarakat di kecamatan Buahdua Kabupaten Sumedang.

PENGHARGAAN

Ucapan terima kasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada DIPA PNBPN Universitas Padjadjaran yang telah mendabai Kegiatan KKNM-PPMD Integratif ini. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Kepala Desa Cibitung dan Bojongloa beserta aparatnya atas penerimaan yang telah diberikan kepada penulis. Tak lupa penulis sampaikan

terima kasih atas partisipasi masyarakat Desa Cibitung dan Bojongloa serta mahasiswa KKN UNPAD atas kerjasamanya dan bantuannya sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan baik serta pihak-pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

SIMPULAN

Kecamatan Buahdua Kabupaten Sumedang memiliki banyak potensi kekayaan alam, di antaranya adalah kelapa. Dengan pelatihan dan penyuluhan dapat memperbaiki teknologi pengolahan kelapa yang telah ada (gula kelapa) di daerah Sumedang Selatan, khususnya di Kecamatan Buahdua, agar memberikan nilai jual yang lebih tinggi. Usaha pembentukan industri rumahan berbasis komoditas kelapa belum dapat direalisasikan dikarenakan kurangnya sarana-prasarana dan pemodalannya yang memadai.

PENGHARGAAN

Ucapan terima kasih sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada DIPA PNBK Universitas Padjadjaran yang telah mendabai Kegiatan KKNM-PPMD Integratif ini. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Kepala Desa Cibitung dan Bojongloa beserta aparatnya atas penerimaan yang telah diberikan kepada penulis. Tak lupa penulis sampaikan terima kasih atas partisipasi masyarakat Desa Cibitung dan Bojongloa serta mahasiswa KKN UNPAD atas kerjasamanya dan bantuannya sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan baik serta pihak-pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

DAFTAR PUSTAKA

- Buckle, K.A., Edwards, R.A., Fleet, G.H. & Wooton, M. 1987. *Ilmu Pangan* (Penerjemah: Hari Purnomo & Adiono). Jakarta: UI Press.
- Watson, & David, H. 2000. *Food Chemical Safety*. CRC Press. Boca Raton, Boston, New York, Washington DC.
- Badan Litbang Pertanian. 2005. *Prospek dan Arah Pengembangan Agribisnis*. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Sinly Evan Putra <http://www.chem-is-try.org> 2008
- Crane, E. 1980. *Bees and Beekeeping. Science, Practice and World Resources*. Comstock Publishing Associates a division of Cornell University Press. Ithaca, New York. Pp 364
- Dyanti, 2002. *Studi Kompratif Gula Merah Kelapa dan Gula Merah Aren. Skripsi. Jurusan Teknologi Pangan dan Gizi, Fakultas Teknologi Pertanian, Institut Pertanian Bogor, Bogor. Halaman 26-40*
- Erwan, 2003 *Pengantar Falsafah Sains*. (PPS702) Program Pascasarjana/ S3. Institut Pertanian Bogor.
- Yunus, M. 2008, *Program Pengembangan Agroindustri Kelapa Terpadu* <http://asapcair.blogspot.com/2008/12/proposal-pengembangan-agroindustri.html>